

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IX Tahun Pelajaran 2020-2021”. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring guru PAI di SMP 1 Mejobo Kudus menggunakan media *Whatsapp Group*, *Youtube*, dan *Google From* (sebagai penugasan). Adapun langkah-langkahnya yaitu *pertama*, tahap persiapan, guru merancang silabus dan RPP sebelum pembelajaran, guru membuat video sesuai materi pelajaran yang akan diajarkan. *Kedua*, tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran daring dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab melalui *whatsap group*, dan guru juga menggunakan media pendukung berupa *video* untuk bahan pembelajaran daring. *Ketiga*, tahap evaluasi, guru melaksanakan kegiatan evaluasi menggunakan *whatsap group* dan *google from* sebagai media yang digunakan. Evaluasi yang diberikan guru berupa pilihan ganda dan essay. Kegiatan evaluasi diberikan setiap akhir pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo sudah terlaksana cukup baik yaitu sebesar 85%.
2. Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring di SMP 1 Mejobo yaitu strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran mandiri. *pertama*, strategi pembelajaran langsung, strategi ini digunakan guru karena dalam strategi pembelajaran langsung yang berpusat paling tinggi adalah guru, dalam pembelajaran daring guru harus mempunyai kreatifitas agar pembelajaran daring tidak membosankan. *Kedua*, strategi pembelajaran mandiri, strategi ini digunakan dengan tujuan untuk membangun inisiatif siswa dalam

kemandirian belajar dan memiliki rasa tanggung jawab untuk tetap belajar meskipun dirumah. Dengan adanya strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring dapat menjadikan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar di masa pandemi *Covid-19* ini, dan tentunya akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi ketika proses pembelajaran daring. Pelaksanaan strategi guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring sudah cukup baik sebesar 80%, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang sudah mengikuti pembelajaran daring.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus yaitu faktor pendukung meliputi Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring, Adanya sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya pembelajaran daring, Jaringan internet yang kuat dan Bantuan kuota internet dari sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran daring adalah tidak adanya handphone, kurang adanya peran orang tua, tidak adanya kedisiplinan siswa, keterbatasannya kuota internet, keterbatasan waktu pembelajaran dan jaringan yang lemah. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada, guru PAI dan wali kelas yang bersangkutan bekerja sama melakukan *home visit* (datang ke rumah) untuk mencari tahu apa permasalahan yang dialami siswa yang menjadikan siswa tidak mengikuti pembelajaran daring.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah disajikan, maka saran serta masukan dari peneliti berupa pemikiran dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran

daring di SMP 1 Mejobo Kudus. Adapun saran yang penulis berikan yaitu:

1. Bagi guru

Dalam pembelajaran daring peran guru sangatlah penting, maka sebaiknya guru harus lebih kreatif dalam mengolah pembelajaran daring agar siswa lebih bersemangat dan berminat dalam belajar yang menjadikan siswa tidak jenuh dan bosan ketika pembelajaran daring dilaksanakan.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa harus memiliki semangat dan kesadaran akan pentingnya belajar meskipun dilaksanakan secara daring, selalu berusaha untuk belajar jangan menyerah, dan siswa harus lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran daring, karena guru sudah berusaha mencari cara agar pembelajaran daring tetap dilaksanakan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

